

ANALISIS METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI

(Studi Kasus Pada PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana

(S1) Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Disusun oleh:

Sanjaya Purnomo

NIM : 12 08 0593

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

ANALISIS METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

Sanjaya Purnomo 12 08 0593



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sanjaya Purnomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12 08 0593

Fakultas / Jurusan : Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS METODE *VARIABLE COSTING*
DAN *FULL COSTING* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI
(Studi Kasus Pada PT IPRIMA NUSA
PERMATA DIANMAS)

Dosen Pembimbing : Eko Budi Santoso, S.E, M.Si, Ak



Yogyakarta, 21 Desember 2011

DUTA WACANA


Eko Budi Santoso, S.E, M.Si, Akt

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

13 JAN 2012

Mengesahkan, ..

Dekan Fakultas Bisnis

Insiwijati Prasetyaningsih, Dra., MM

DEWAN PENGUJI

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi., Akt

2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Akt

3. Eko Budi Santoso, S.E, M.Si, Akt

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas hikmat, pengertian, rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS METODE VARIABLE COSTING DAN FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI”. Selama penyusunan tugas akhir ini telah banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proyek ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih sepastinya Bapa memberikan yang terbaik kepada mereka semua. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Juruselamatku Jesus Christ, Bapa yang mencurahkan anugerah NYA dan Roh Kudus yang menemaniku secara nyata saat pembuatan proyek ini.
2. Papi, mami, Marisa, dan keluarga.
3. Pak Eko Budi Santoso, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya ke jalan yang benar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., MSi., selaku kepala Prodi.
5. Teman-teman yang secara langsung terlibat dalam proyek ini yaitu Yaveth yang gemesin, Yogi yang imut-imut, Ce Lisbet, Seila, Line, Sarmini, Matius, Andri, Putro, Aak, Santi, April, Jeffry Peka, Yeru, Zeila, Ceilin, Herlin, Eunike, Hendra, Deny, Oki, Uze, Risla, Rina, Alyn, Septi, Adit, Olyn, Alice, Marta, Anin, Dewi, Duo Evi, Duo Ivan, Hendy, Tommy, Novi, Yusan, Hany, Devina, Enggar, Yosi, Afri, Winda, Ami, Salmon, Wiwin, Yulia, Lia, Rachel, Eris, Jackson, Titi,

Celo, Comal, Grady, Inra, Zet, Beauty, Josua, Ucup, Prpto, Ari, Gondar, David dan angkatan 2008 yang selalu ada dihatiku selamanya dan saya sebutkan satu per satu dan semua angkatan akuntansi dan mahasiswa Duta Wacana.

6. Pak Ngadiyo yang membantu kegiatan administrasi di fakultas bisnis dan seluruh staf fakultas bisnis.
7. Edwin, Danang, dan Aldo yang merupakan teman sekontrakan yang lucu. Alfian, Theo, Aleng, Tendry yang merupakan teman special dari Tuhan. Anak-anak pemuda GSJA FILIPI KLATEN.
8. Teman yang menemaniku dikala suntuk dan galau yaitu Rita. Terima kasih telah mempercayaku untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan spektakuler.
9. Semua teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan segenap warga Negara Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan sekuat jiwa, tenaga, dan raga, tetapi penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi universitas, pembaca dan pengguna.

Yogyakarta,

Penulis

MOTTO

Matius 6 : 33

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,
maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kolose 3 : 23

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Matius 7:7

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu;

carilah, maka kamu akan mendapat;

ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman Motto	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Metode Penelitian.....	7
BAB II Landasan Teori.....	8
2.1. Pengertian dan Penggolongan Biaya.....	8

2.1.1. Penggolongan Biaya.....	9
2.1.1.1. Biaya Dalam Hubungannya dengan Produk.....	9
2.1.1.2. Biaya Dalam Hubungannya dengan Volume Produksi.....	10
2.1.1.3. Biaya Dalam Hubungannya dengan Departemen Pabrikasi, Proses dan Segmen Lainnya.....	12
2.1.1.4. Biaya Dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi.....	14
2.1.1.5. Biaya Dalam Hubungannya dengan Keputusan yang diusulkan Pelaksanaan atau evaluasi.....	14
2.2. Metode Pemisahan Biaya Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	16
2.2.1. Metode Titik Tertinggi dan Terendah.....	17
2.2.2. Metode <i>Scattergraph Statistic</i> (Titik Sebar).....	18
2.2.3. Metode <i>Least Squares</i>	19
2.3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	20
2.3.1. Metode Pembiayaan Variabel (<i>Variable Costing Method</i>).....	20
2.3.2. Metode Pembiayaan Penuh (<i>Full Costing Method</i>).....	21
2.4. Keunggulan dan Kelemahan <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i>	23
2.4.1. Perbandingan Keunggulan Metode <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i>	23
2.4.2. Perbandingan Kelemahan Metode <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i>	24

2.5. Perbedaan Metode <i>Variable Costing</i> dengan <i>Full Costing</i>	27
2.6. Perbandingan Laba antara <i>Variable Costing</i> dengan <i>Full Costing</i>	30
2.7. Penyesuaian Laporan Laba Rugi dari Bentuk <i>Variable Costing</i> ke Bentuk Full Costing.....	31
BAB III Gambaran Umum Perusahaan	37
3.1. Sejarah Perusahaan.....	37
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
3.3. Tenaga Kerja.....	43
3.3.1. Jam Kerja Karyawan.....	43
3.3.2. Sistem Penggajian Karyawan.....	44
3.4. Produksi.....	45
3.4.1. Proses Produksi.....	46
3.4.2. Biaya Produksi.....	49
3.4.3. Biaya Non Produksi.....	55
3.5. Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Variable Costing</i>	57
BAB IV Analisa dan Evaluasi	60
4.1. Penggolongan Biaya.....	60
4.2. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi.....	61
4.3. Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode <i>Variable Costing</i>	78

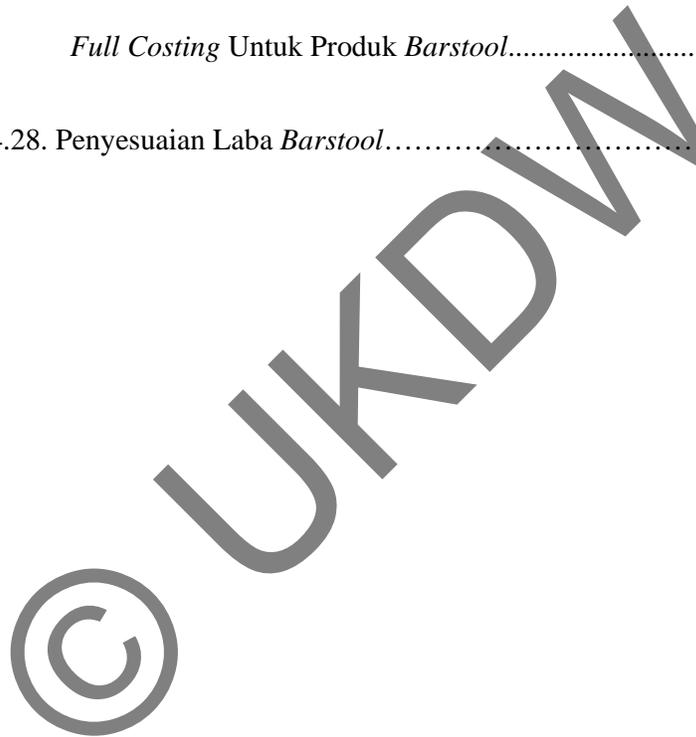
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Harga Pokok Produksi /unit Menurut Metode Full Costing.....	28
Tabel 2.2. Harga Pokok Produksi /unit Menurut Metode Variable Costing.....	28
Tabel 2.3. Hubungan antara Produksi, Penjualan, dan pengaruhnya terhadap Laba bersih <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i>	31
Tabel 2.4. Perbandingan Laporan Laba-Rugi Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable costing</i> dengan tarif pembebanan tidak berubah.....	33
Tabel 2.5. Penyesuaian Laba Tanpa Mengubah Tarif Pembebanan <i>Overhead</i> ...	34
Tabel 2.6. Perbandingan Laporan Laba-Rugi Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable costing</i> dengan Tarif Pembebanan Tidak Berubah.....	35
Table 3.1. Biaya Bahan Baku <i>Single Leopold Chair</i>	49
Table 3.2. Biaya Bahan Baku <i>Decent Table</i>	49
Table 3.3. Biaya Bahan Baku <i>Barstool</i>	50
Table 3.4. Jumlah Jam Kerja Langsung Perusahaan.....	51
Table 3.5. Biaya Upah Langsung.....	51
Table 3.6. Pengklasifikasian Biaya <i>Overhead</i>	52
Table 3.7. Harga Penjualan.....	53
Tabel 3.8. Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi & Umum	

Masing-Masing Produk.....	56
Table 3.9. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing Single Leopold</i>	
<i>Chair</i>	57
Table 3.10. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing Decent Table</i>	57
Table 3.11. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing Barstool</i>	57
Table 3.12. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable</i> Seluruh Produk.....	58
Table 4.1. Biaya Pengangkutan.....	61
Table 4.2. Bahan Baku Penunjang.....	62
Table 4.3. Biaya Bahan Baku.....	62
Table 4.4. Biaya Bahan Tidak Langsung.....	65
Table 4.5. Biaya Tenaga Kerja Langsung Titik Tertinggi dan Terendah.....	67
Table 4.6. Total Variabel Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung.....	68
Tabel 4.7. Total Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung.....	69
Table 4.8. Total Variabel <i>Least Squares</i> Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung...	71
Table 4.9. Biaya <i>Overhead</i> Listrik.....	71
Table 4.10. Biaya <i>Overhead</i> Variabel Listrik.....	72
Tabel 4.11. Total Biaya <i>Overhead</i> Listrik	74
Tabel 4.12. Perbedaan Metode Titik Tertinggi dan Metode <i>Least Squares</i>	76

Table 4.13. Pengklasifikasian Biaya <i>Overhead</i>	76
Table 4.14. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing</i> Baru <i>Single Leopold Chair</i>	77
Table 4.15. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing</i> Baru <i>Decent Table</i>	78
Table 4.16. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing</i> Baru <i>Barstool</i>	78
Table 4.17. Harga Pokok Produksi Metode <i>Variable Costing</i> Baru Total PT IPRIMA.....	78
Table 4.18. Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> Baru <i>Single Leopold Chair</i>	79
Table 4.19. Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> Baru <i>Decent table</i>	79
Table 4.20. Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> Baru <i>Barstool</i>	80
Table 4.21. Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> Baru Total PT IPRIMA.....	80
Table 4.22. Perbandingan Harga Pokok Produksi.....	81
Table 4.23. Perbandingan Laporan Laba Rugi Metode <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i> Untuk Produk <i>Single Leopold Chair</i>	82
Tabel 4.24. Penyesuaian Laba <i>Single Leopold Chair</i>	83

Table 4.25. Perbandingan Laporan Laba Rugi Metode <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i> Untuk Produk <i>Decent Table</i>	84
Tabel 4.26. Penyesuaian Laba <i>Decent Table</i>	85
Table 4.27. Perbandingan Laporan Laba Rugi Metode <i>Variable Costing</i> dan <i>Full Costing</i> Untuk Produk <i>Barstool</i>	86
Table 4.28. Penyesuaian Laba <i>Barstool</i>	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Arus Biaya dengan Metode <i>Full Costing</i>	28
Gambar 2.2. Arus Biaya dengan Metode <i>Variable Costing</i>	29
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	40

© UKDW

ABSTRAK

Tujuan penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi pada PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS, apakah dalam menentukan harga pokok produksi tersebut telah menggunakan perhitungan yang tepat untuk mencapai laba yang diinginkan. Harga pokok produksi inilah yang akan mempengaruhi harga jual dalam sebuah produk. Penulis menggunakan dua perbandingan metode yaitu *variable costing* dan *full costing* untuk menghitung dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jual yang tepat bagi perusahaan. Data yang digunakan adalah data pada tahun 2010.

Kesimpulan yang didapat dari penulisan ilmiah ini adalah perusahaan melakukan kesalahan dalam memasukkan unsur pembentuk harga pokok produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp 2.292.316.032,00, sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode *variable costing* didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp 2.320.284.866,00 dan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp 2.433.484.860,00 untuk tahun 2010. Harga jual beberapa produk yang dianalisis mengindikasikan bahwa penggunaan metode *variabel costing* akan menghasilkan laba yang lebih besar bagi perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

Kata kunci : harga pokok produksi, harga jual, *variable costing*, *full costing*



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya, yang bernama SANJAYA PURNOMO menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS METODE VARIABLE COSTING DAN FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (Studi Kasus Pada PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat ditemui secara persis sama dengan skripsi orang lain.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik tidak disengaja maupun disengaja saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



SANJAYA PURNOMO

12080593

© UKDW

ABSTRAK

Tujuan penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi pada PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS, apakah dalam menentukan harga pokok produksi tersebut telah menggunakan perhitungan yang tepat untuk mencapai laba yang diinginkan. Harga pokok produksi inilah yang akan mempengaruhi harga jual dalam sebuah produk. Penulis menggunakan dua perbandingan metode yaitu *variable costing* dan *full costing* untuk menghitung dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jual yang tepat bagi perusahaan. Data yang digunakan adalah data pada tahun 2010.

Kesimpulan yang didapat dari penulisan ilmiah ini adalah perusahaan melakukan kesalahan dalam memasukkan unsur pembentuk harga pokok produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp 2.292.316.032,00, sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode *variable costing* didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp 2.320.284.866,00 dan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp 2.433.484.860,00 untuk tahun 2010. Harga jual beberapa produk yang dianalisis mengindikasikan bahwa penggunaan metode *variabel costing* akan menghasilkan laba yang lebih besar bagi perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

Kata kunci : harga pokok produksi, harga jual, *variable costing*, *full costing*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang berusaha menjadi negara maju dengan mengembangkan sektor industrinya. Asumsi ini diterapkan semenjak era presiden Soeharto dengan menarik investor asing secara besar-besaran. Oleh sebab itu pembahasan sektor industri merupakan bahan yang menarik untuk dibicarakan karena dengan majunya sektor ini dapat mendongkrak perekonomian Indonesia sesuai dengan asumsi di atas. Sebuah industri dapat lebih berkembang saat industri tersebut dapat mengelola akuntansinya dengan baik sehingga prinsip *going concern* sebuah perusahaan dapat tercapai. Kegiatan ini dipegang oleh manajer sebuah perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan menggunakan seluruh sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan. Laba sendiri dalam konsep akuntansi merupakan selisih harga penjualan dikurangi dengan seluruh beban dalam menjalankan bisnis. Pada dasarnya laba sangat dipengaruhi oleh harga pokok produksi yang ditentukan oleh sebuah perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi ini merupakan kegiatan yang paling berdampak terhadap masa depan sebuah perusahaan. Perusahaan *spring bed* di Indonesia juga pernah mengalami kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi yang melekat pada satu unit *spring bed* yang dijualnya. Perusahaan ini tidak melakukan memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi *spring bed*

antara lain biaya penyusutan gedung pabrik, penyusutan mesin, penyusutan kendaraan, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya pemeliharaan kendaraan. Kesalahan ini membuat harga jual *spring bed* perusahaan ini murah sehingga banyak konsumen yang memesan kepada perusahaan ini. Dampak kesalahan ini mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang terutama jika terdapat masa umur mesin yang sudah habis maka perusahaan harus investasi untuk mesin yang baru dan hal ini tidak dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan ini juga belum mampu melakukan pengklasifikasian biaya secara tepat, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengalokasian biaya terutama untuk biaya penjualan dimasukkan sebagai biaya produksi perusahaan. Pemahaman yang kurang terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan juga sangat mengakibatkan laba yang dihasilkan kurang maksimal.

Kurang pahalannya perusahaan di Indonesia dalam mengolah harga pokok produksi serta mengelompokkan biaya produksinya membuat kalah bersaing dengan perusahaan luarnegeri maupun barang-barang import dan membuat perusahaan tersebut dapat mengalami kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan pentingnya informasi yang dihasilkan mengenai biaya produksi. Selain masalah di atas informasi ini juga digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengendalian biaya demi tercapainya efisiensi, pengambilan keputusan-keputusan khusus seperti apakah suatu produk akan tetap diproduksi atau apakah suatu produk akan dibeli dari luar ataupun diproduksi sendiri oleh perusahaan, serta berbagai tujuan lainnya.

Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yang selama ini digunakan oleh para akuntan. Pertama adalah metode *full costing*,

yaitu metode penentuan biaya produk yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai biaya produk, baik biaya produksi yang berperilaku tetap maupun yang berperilaku variabel. Perusahaan yang menggunakan metode ini, menghitung harga pokok produksinya dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Metode ini ini tidak selalu dapat menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan manajemen terutama untuk kepentingan perencanaan laba dan perilakunya. Oleh karena itu timbul metode lain yang tidak menghitung semua biaya produksi, yaitu hanya dengan memperhitungkan biaya produksi variabel saja. Metode ini dikenal dengan istilah *variable costing*. Biaya-biaya yang termasuk didalamnya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Kedua metode ini sampai sekarang masih mengalami kontroversi dalam penggunaannya. Di Amerika penggunaan metode *variable costing* untuk pelaporan eksternal tidak dapat diterima. IAI (1984 : 24) dalam Prinsip Akuntansi Indonesia juga mengisyaratkan demikian, yaitu *full costing* dianggap sebagai metode yang tepat untuk penentuan harga pokok.

Hal-hal yang menyebabkan metode *variable costing* belum dapat diterima, yaitu:

- a. Dalam penilaian persediaan, metode ini belum dapat diterima secara umum karena biaya produksi tetap masih diyakini sebagai bagian dari biaya pabrikasi seperti halnya dengan biaya variabel.

- b. Metode ini tidak sejalan dengan prinsip perhitungan dan penandingan biaya dengan pendapatan (*attaching and matching principle*).
- c. Selain itu kesederhanaan metode ini memungkinkan manajemen salah dalam menerapkan prinsip dari metode ini. Banyak akuntan berkesimpulan bahwa metode *variable costing* tidak memberikan semua jawaban dalam situasi bisnis tertentu.

Keunggulan dari metode *variable costing* adalah bahwa manajemen dapat dengan mudah memahami data yang dihasilkan, selain itu manajer dapat menerima karena dari laporan yang disusun diketahui laba bergerak searah dengan penjualan karena persediaan tidak mempengaruhi laba. Penggunaan metode ini ditujukan untuk pihak internal perusahaan karena baik digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Sedangkan metode *full costing* sangat bermanfaat terutama untuk pihak eksternal dalam jangka waktu relative panjang, minimal satu tahun.

Salah satu perusahaan yang diteliti adalah perusahaan mebel kayu yang sudah *go international* yaitu PT Iprima. PT Iprima dalam menentukan harga pokok produksinya menggunakan metode *variable costing*. Hal ini sangat menarik perhatian jika metode *full costing* yang selama ini tidak digunakan diperbandingkan dengan metode *variable costing* yang sudah berjalan. Disisi lain penelitian ini juga berdampak terutama jika perusahaan tersebut ingin *go public* dan otomatis perusahaan tersebut harus membiasakan diri dengan metode *full costing* yang selama ini menjadi standar di Indonesia.

Harapannya dengan menganalisis harga pokok produksi ini perusahaan dan berbagai pihak dapat menambah investasi pengetahuan terutama dalam masalah akuntansi biaya. Oleh karena itu atas pemikiran tersebut disusun sebuah skripsi dengan judul : “ ANALISIS METODE *VARIABLE COSTING* DAN *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS.”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mengidentifikasi perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan harga pokok produksi perusahaan telah sesuai dengan teori mengenai penetapan dan perhitungan harga pokok produksi yang terdapat dalam akuntansi biaya?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* yang dilaksanakan PT Iprima?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* maupun *variable costing* untuk perusahaan go international.
2. Untuk menguji pengaruh biaya produksi dalam menentukan harga jual sebuah produk yang sudah go international.
3. Untuk mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* dan *full costing*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti: Peneliti dapat menerapkan dan mengetahui sejauh mana teori- teori yang diperoleh di perguruan tinggi, terutama mengenai analisis biaya produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* yang diterapkan di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan : Penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan terutama dalam pengambilan kebijakan yang tepat atas analisis biaya produksi yang dilakukan dalam menentukan harga pokok suatu produk yang dihasilkan, sehingga nantinya dijadikan sebagai umpan balik dan informasi demi tercapainya visi perusahaan tersebut.

1.5. Metode Penelitian

Menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus serta data yang diperoleh selama penelitian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari untuk menarik kesimpulan.

➤ Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, yaitu data dari perusahaan PT Iprima Nusaperamata Dianmas, Jalan Raya Bakalan No. 737 Dk. Bakalan Ceper, Klaten, Jawa Tengah.

➤ Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung (*interview*) kemudian pengamatan langsung (*observasi*) dan teknik penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis serta data kualitatif yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

➤ Alat/Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data.

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian, analisa, dan evaluasi pada PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS dalam hal penentuan harga pokok produksinya, maka penulis membuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Penetapan harga pokok produksi perusahaan tidak sesuai dengan teori penetapan dan perhitungan harga pokok produksi yang terdapat dalam akuntansi biaya. Perusahaan mengalami kesulitan dalam memisahkan unsur-unsur biaya tetap dan biaya variabel dari biaya-biaya yang tergolong sebagai biaya semi variabel. Hal ini tentunya menyulitkan perusahaan dalam mencari hubungan antara biaya dan volume. Pemahaman ilmu akuntansi terutama dalam penetapan harga pokok produksi sangat diperlukan terutama untuk perusahaan yang berskala internasional sehingga pemahaman ini dapat membantu perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan maksimal dalam perolehan laba perusahaan. Biaya produksi menggunakan metode *full costing* membuat harga pokok penjualan lebih besar daripada menggunakan metode *variable costing*. Tetapi penggunaan metode *variable costing* membuat laba sebelum pajak lebih besar daripada penggunaan metode *full costing* karena persediaan akhir di tahun 2010 mengalami penurunan.

Kesalahan memasukkan biaya membuat harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan lebih besar daripada biaya *variable costing* terutama biaya overhead. Metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar dari metode *variable costing* karena metode *full costing* menambahkan biaya *overhead* tetap. Dalam situasi tertentu dimana persaingan di pasar semakin ketat, metode *variable costing* dapat membantu dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual perusahaan. Penggunaan metode *full costing* akan membuat laba perusahaan terlihat lebih kecil dibandingkan metode *variable costing* yang diterapkan perusahaan. Laba menjadi kecil dikarenakan terdapat biaya tetap yang melekat pada persediaan awal perusahaan.

5.2. Saran

- a. PT IPRIMA NUSA PERMATA DIANMAS perlu mempersiapkan suatu sistem untuk memperbaiki sistem akuntansi biaya yang telah ada di perusahaan khususnya mengenai perhitungan laporan biaya produksi sehingga dapat menyusun laporan biaya produksi dengan baik apabila ada sesuatu diluar dari perencanaan yang dibuat.
- b. Perusahaan diharapkan membuat dua metode laporan keuangan terutama metode *Full Costing* yang belum dilakukan perusahaan. Metode *full costing* ini nantinya digunakan jika perusahaan akan *go public* sedangkan metode *variable costing* nantinya digunakan perusahaan untuk kepentingan internal perusahaan maupun kepentingan jangka pendek perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 4. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 1997. *Akuntansi Manajemen*, Jilid I, Edisi Ke-4, Terjemahan Oleh Ancella A. Hermawan. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi. 1995. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE YKPN
- Rayburn, Gayle L. 1999 *Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*, Alih Bahasa, Alfonsius Sirait, Jilid I & II. Jakarta: Erlangga
- Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Supriyono, R.A. 1987. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, R.A. 1987. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, R.A. 1987. **Akuntansi Manajemen 1: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Tunggal, Amin W. 1994. **Akuntansi Manajemen, Ringkasan Teori, Soal dan Jawaban**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Usry, Milton F. dan Hammer, Lawrence H. 1996. **Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian**. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga